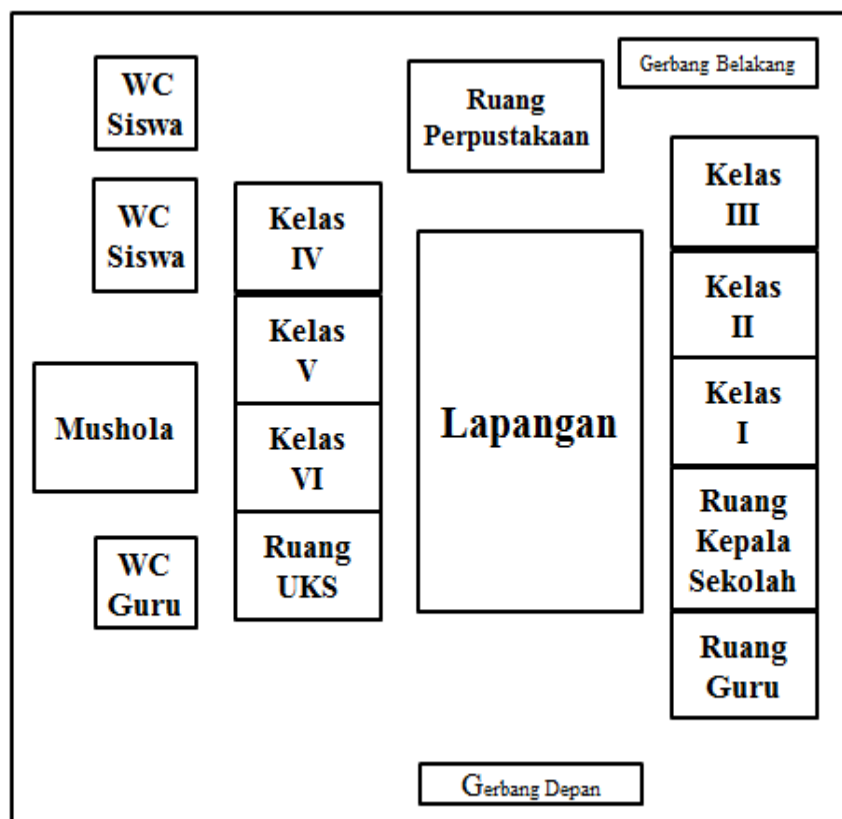


BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini adalah di SDN Neglasari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.



Gambar 3.1
Denah Lokasi Penelitian SDN Neglasari

2. Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan di SDN Neglasari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang mengacu pada jadwal penelitian yang telah peneliti susun dengan maksud agar pelaksanaan penelitian ini berjalan secara sistematis dan terarah sesuai rencana sehingga peneliti bisa

mempersiapkan segala keperluan sebelum waktu pelaksanaan yang telah ditentukan di jadwal penelitian, seperti mempersiapkan RPP, alat dan media yang akan digunakan pada saat pelaksanaan siklus nanti. Berikut ini adalah jadwal yang telah dibuat oleh peneliti:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN 2016																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perizinan ke SD	■																							
2	Pengambilan Data Awal	■																							
3	Wawancara dan Observasi		■																						
4	Pembuatan Proposal			■																					
5	Seminar Proposal				■																				
6	Revisi dan Perencanaan					■	■	■	■																
7	Pelaksanaan																								
	a. Siklus I								■																
	b. Siklus II									■															
	c. Siklus III										■														
8	Pengolahan dan Analisis Data											■	■	■	■	■	■								
9	Penyusunan dan Revisi																	■	■	■	■	■			
10	Pemantapan																						■	■	■
11	Sidang Skripsi																								■

Dengan adanya jadwal penelitian tersebut diharapkan penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya.

B. Subjek Penelitian

Subyek yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN Sirap berjumlah 17 orang siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki, dan 8 siswa perempuan.

Tabel 3.2
Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Neglasari

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nomor Induk Siswa Nasional (NISN)
1	Ade Reza	L	0043676709
2	Nanda Firmansyah	L	0034405902

3	AdeliaNurhayati	P	0050443027
4	ArdilahWahyu	L	0050993033
5	BayuAlikin	L	0050993026
6	Kevin Azmi	L	0050993025
7	NurulSifa	P	0050993029
8	NovitaTesya	P	0044931490
9	RobiNuriman	L	0050993031
10	RismaNuralam	L	0044931424
11	Ray Farel A	L	0044931485
12	Saeful Anwar	L	0044931487
13	Salsa Oktaviani	P	0044931486
14	SendyAulianti	P	0050993030
15	Sifa Amelia P	P	0050993032
16	Tina Oktaviani	P	0048857783
17	NendenKomalawati	P	0047240421

Keterangan :

L = Laki-Laki

P = Perempuan

C. Metode dan Desain Penelitian

a. Model Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Hopkins (1993, hlm. 44) mendefinisikan pengertian Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. *Rapoport* (1970) mengartikan penelitian tindakan kelas untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama.

Sedangkan *Kemiss* (1983) menjelaskan bahwa penelitian tindakan adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari:

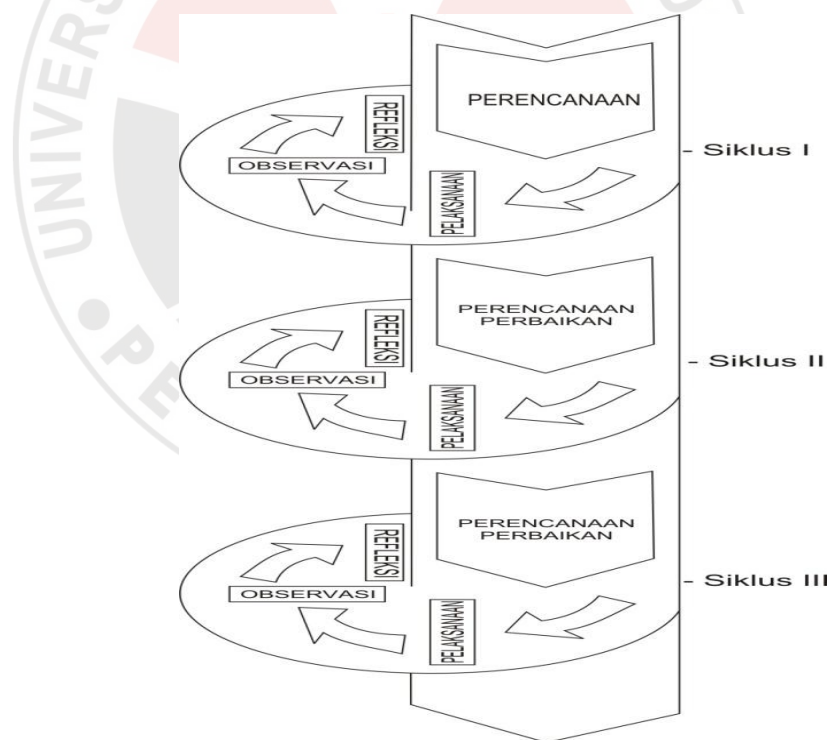
a. Kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka.

- b. Pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan.
- c. Situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah bagaimana seorang guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencoba suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat dari upaya itu.

b. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model spiral Kemmis dan Mc. Taggart (Kemmis, 1999 hlm. 70) yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan, semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan dalam pencapaian hasil. Adapun model siklus ini seperti tertera dalam gambar berikut dengan langkah-langkahnya :



Gambar 3.2
Model Spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart
(Wiriaatmadja, 2005, hlm. 66)

Gambar di atas menjelaskan bahwa :

- a. perencanaan (*planning*) yaitu merencanakan setelah menemukan masalah yang terjadi pada pembelajaran dan masalah yang terjadi pada peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Serta merancang solusi atas permasalahan yang terjadi di dalam pembelajaran.
- b. Pelaksanaan (*action*) yaitu melaksanakan solusi yang sudah peneliti rancang untuk dapat meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani.
- c. Pengamatannya yaitu mengamati dan mengobservasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk dapat mengetahui seberapa besar keberhasilan yang sudah terjadi.
- d. Refleksi yaitu tindakan evaluasi untuk dapat melakukan tindakan yang selanjutnya. Dengan tindakan refleksi maka peneliti dapat merancang tindakan-tindakan yang selanjutnya guna lebih meningkatkan proses pembelajaran sampai dengan target yang telah ditentukan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengacu kepada desain penelitian yaitu berbentuk siklus dengan model spiral Kemmis dan Taggart. Banyaknya siklus yang akan dilaksanakan bergantung pada keberhasilan siswa. Prosedur penelitian dalam satu siklus adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahapan ini peneliti membuat perencanaan dari mulai meminta ijin penelitian, mengobservasi pembelajaran penjas, sharing dengan guru penjas, menyampaikan gagasan peneliti kepada guru penjas, merumuskan tujuan pembelajaran bersama guru penjas, selanjutnya dari beberapa langkah tersebut peneliti membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat yaitu RPP mengenai pembelajaran berbagai teknik gerak dasar bola voli melalui permainan bola voli yang dimodifikasi dengan harapan dapat memperbaiki RPP sebelumnya dan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

RPP dibuat sedetail mungkin dari mulai perumusan tujuan pembelajaran; mengembangkannya dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran; merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian yang nantinya akan digunakan sebagai alat untuk

mengetahui sejauh mana aktivitas dan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

2. Tahap Observasi (*Observe*)

Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data dari suatu proses pembelajaran, data yang dimaksud mencakup kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Observasi dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data yang disebut dengan instrumen penelitian.

Tahapan observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan tahapan pelaksanaan tindakan (*action*), jadi ketika peneliti melaksanakan kegiatan-kegiatan di tahapan pelaksanaan tindakan maka di waktu yang bersamaan juga tahapan observasi ini dilakukan dengan maksud mengumpulkan dan memperoleh data-data selama kegiatan tahapan pelaksanaan tindakan (*action*) berlangsung yaitu ketika proses pembelajaran.

Observasi dilakukan oleh mitra peneliti dan peneliti sendiri, untuk kinerja guru seperti Perencanaan Pembelajaran dan Pelaksanaan pembelajaran di observasi oleh mitra peneliti sedangkan untuk aktivitas siswa dan hasil belajar siswa di observasi oleh peneliti sendiri.

3. Tahapan Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Dalam pelaksanaan tindakan ini kegiatan yang dilaksanakan adalah menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang sudah direncanakan dalam RPP yang telah dibuat pada tahapan sebelumnya yaitu melaksanakan pembelajaran berbagai teknik gerak dasar bola voli melalui permainan bola voli yang dimodifikasi yang terdiri dari pra pembelajaran seperti mempersiapkan lapang, alat, dan media pembelajaran; membuka pembelajaran seperti melakukan apersepsi dan pemanasan; mengelola inti pembelajaran seperti memberikan petunjuk, melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan, memicu dan memelihara ketertiban siswa, memantapkan gerak dasar siswa; mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, menggunakan media dan alat pembelajaran, memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan, melakukan pendinginan; dan yang terakhir melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini, kegiatan yang dilakukan adalah memproses data yang diperoleh dari hasil observasi. Data-data yang telah diperoleh dikaji dan dianalisis kemudian hasilnya dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan siklus selanjutnya apabila dari siklus yang telah dilakukan masih mengalami kekurangan maka dilakukan perbaikan dengan kembali melakukan perencanaan, tindakan, observasi, dan merefleksi kembali. Tahapan-tahapan ini terus dilakukan berulang sampai target dari penelitian tercapai.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dimaksudkan dalam PTK adalah alat yang digunakan oleh guru atau observer untuk mengukur dan mengambil data yang akan diperoleh dan dimanfaatkan untuk menetapkan keberhasilan dari rencana tindakan yang dilakukan. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Format Observasi Perencanaan Pembelajaran

Instrumen yang digunakan untuk mengobservasi perencanaan pembelajaran ini menggunakan IPKG 1 (Instrumen Penilaian Kinerja Guru) yang mengacu kepada pedoman penilaian yang dilakukan di UPI. Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1) ini telah valid karena telah digunakan oleh seluruh mahasiswa UPI Kampus Sumedang selama melaksanakan kegiatan PPL.

IPKG 1 digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang dilakukan guru khususnya dalam pembelajaran berbagai teknik gerak dasar bola voli melalui permainan bola voli yang dimodifikasi pada siswa kelas V SDN Neglasari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. (Lembar IPKG 1 terlampir)

2. Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Instrumen yang digunakan untuk mengobservasi pelaksanaan pembelajaran ini menggunakan IPKG 2 (Instrumen Penilaian Kinerja Guru). IPKG 2 ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan guru khususnya dalam pembelajaran berbagai teknik gerak dasar bola voli melalui permainan bola voli yang dimodifikasi pada

siswa kelas V SDN Neglasari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. (Lembar IPKG 2 terlampir)

3. Format Observasi Aktivitas Siswa

Format observasi aktivitas siswa ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati dalam aktivitas siswa adalah aspek yang berkaitan dengan penilaian afektif seperti nilai semangat, keberanian, dan percaya diri yang mencerminkan nilai-nilai karakteristik pendidikan jasmani. Pengamatan dilakukan kepada seluruh siswa kelas V SDN Neglasari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang selama mengikuti pembelajaran berbagai teknik gerak dasar bola voli melalui permainan bola voli yang dimodifikasi. (Lembar Aktivitas Siswa terlampir)

4. Format Test Hasil Belajar

Format tes ini menggunakan lembar penilaian dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran berbagai teknik gerak dasar bola voli melalui permainan bola voli yang dimodifikasi. Tes yang digunakan adalah tes praktik dan aspek yang dinilai adalah aspek psikomotor yaitu gerak dasar *service* bawah, gerak dasar *passing* atas, gerak dasar *passing* bawah dan bermain dengan permainan yang dimodifikasi dengan menggunakan ketiga gerak dasar tadi, tes dilakukan setelah kegiatan pendahuluan sampai kegiatan inti dalam proses pembelajaran selesai. (Lembar Penilaian terlampir)

5. Catatan Lapangan

Penggunaan catatan lapangan dalam instrumen penelitian ini bertujuan untuk mencatat hal-hal yang penting yang terjadi di lapangan ketika pembelajaran berlangsung di setiap siklusnya sehingga akan tergambar peningkatan antara siklus pertama dan siklus selanjutnya. Catatan lapangan juga bisa berupa foto, video, dan sebagainya.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Pengolahan Data Proses

Pengolahan data proses yaitu data ketika pelaksanaan tindakan berlangsung berupa deskripsi pelaksanaan proses pembelajaran teknik gerak dasar bola voli. Data pelaksanaan tindakan diperlukan untuk memonitor tahap-tahap pelaksanaan

tindakan dengan cara observasi dan wawancara menggunakan instrumen yang telah di persiapkan serta berupa foto yang digunakan untuk mendokumentasikan suasana pembelajara dan tentang peristiwa-peristiwa penting atau khusus yang terjadi, selain itu foto juga dapat digunakan untuk membantu mendeskripsikan apa yang telah dicatat di catatan lapangan apabila memungkinkan.

b. Pengolahan data hasil

Teknik pengolahan data yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif berupa uraian atau pembahasan. Hal ini dikarenakan bahwa dalam metode penelitian tindakan peneliti mencermati betul-betul proses selama proses dan setelah tindakan dilaksanakan, sehingga diperoleh informasi yang akurat tentang dampak perlakuan yang dibuat.

Sedangkan teknik pengolahan data untuk data yang kedua yaitu hasil belajar, dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui data hasil yang diperoleh siswa.

Pengolahan data hasil ini bertujuan untuk meneliti hasil pembelajaran berbagai teknik gerak dasar bola voli melalui permainan bola voli yang dimodifikasi. Tuntas dan belumlahnya hasil pembelajaran siswa diukur dengan menggunakan kriteria kelulusan mata pelajaran penjaskes yaitu menggunakan standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang dibuat oleh guru penjaskes.

2. Analisis Data

a. Reduksi data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, transformasi data kasar yang diperoleh menjadi informasi hasil tindakan dari pembelajaran *passing* atas bola voli dengan menggunakan bola modifikasi.

b. Paparan data

Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan pembelajaran *passing* atas bola voli menggunakan bola modifikasi. Display data atau penyajian data yang digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk paparan naratif dan representative grafik.

c. Penyimpulan

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimaknai, disimpulkan dan terakhir diperiksa keabsahan dari pelaksanaan pembelajaran *passing* atas bola voli menggunakan bola modifikasi.

Kriteria kelulusan mata pelajaran penjasokes materi pembelajaran bola voli di kelas IV SDN Sirap Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang menggunakan standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang dibuat oleh guru penjasokes.

1. Analisis Data

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan teknik *triangulasi*, *member chek*, dan *expert opinion*. (Wiriaatmadja: 2005).

- a. *Triangulasi* yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif.

Membandingkan kebenaran data penelitian meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli melalui bola modifikasi dengan sumber-sumber para ahli dan kajian yang relevan.

- b. *Member chek* dilakukan untuk mengecek kebenaran dan kesahihan data. Dalam proses ini data atau informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan dikonfirmasi kepada guru dan siswa melalui kegiatan reflektif pada setiap akhir pembelajaran melalui diskusi.

Melakukan evaluasi dengan berdiskusi dengan siswa dan guru pamong mengenai proses pelaksanaan penelitian *passing* atas bola voli dengan menggunakan media bola modifikasi agar lebih baik lagi saat melakukan penelitian siklus selanjutnya.

- c. *Audit trial* yaitu mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpul data dengan cara mendiskusikan dengan pembimbing dan teman-teman mahasiswa.

Melakukan bimbingan penelitian pssing ata bola voli dengan menggunakan bola modifikasi.

- d. *Expert opinion* yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan teuan penelitian *passing* atas bola voli melalui bola modifikasi kepada pakar profesional, dengan pembimbing 1 Drs. Entan Saptani, M.Pd dan pembimbing 2 Rana Gustian Nugraha, M.Pd, agar penelitian lebih baik, benar dan terarah. dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi temuan kepada pembimbing atau dosen untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

